

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dari upaya guru PAI dalam mengatasi diferensiasi gaya belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ngadiluwih Kediri, diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya belajar peserta didik kelas VII C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ngadiluwih Kediri menunjukkan adanya keberagaman cara belajar yang berbeda meliputi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Peserta didik kelas VII C dengan gaya belajar visual jumlahnya lebih sedikit. Mereka lebih fokus belajar ketika guru menampilkan media gambar, video, atau menuliskan poin-poin penting di papan tulis, serta membaca buku. Sementara itu, sebagian besar peserta didik kelas VII C memiliki gaya belajar auditori lebih mudah memahami materi melalui kegiatan mendengarkan penjelasan guru. Adapun peserta didik kelas VII dengan gaya belajar kinestetik merupakan kelompok dengan jumlah sedikit. Mereka lebih mudah memahami materi melalui aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh. Secara keseluruhan kecenderungan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Ngadiluwih lebih dominan memiliki gaya belajar auditori.
2. Upaya guru PAI dalam mengatasi diferensiasi gaya belajar dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian diferensiasi. Dalam mengatasi diferensiasi konten pada perencanaan, guru PAI menyiapkan materi pelajaran yang bervariasi dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas VII C. Pada

pelaksanaannya, guru PAI menyampaikan materi dengan beberapa cara, seperti penjelasan lisan, penayangan video, maupun praktik. Dalam penilaian diferensiasi konten, guru PAI memperhatikan tingkat pemahaman peserta didik kelas VII dari hasil materi belajar yang berbeda-beda. Dalam mengatasi diferensiasi proses pada perencanaan, guru menyiapkan strategi dan metode yang bervariasi dan merancang kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan gaya belajar yang lebih dominan pada peserta didik kelas VII C. Pada pelaksanaannya, guru mengatur kegiatan pembelajaran yang memungkinkan setiap peserta didik berpartisipasi aktif. Dalam penilaian diferensiasi proses, guru memperhatikan partisipasi peserta didik kelas VII C selama kegiatan belajar berlangsung, termasuk keaktifan dan kerjasama. Dalam mengatasi diferensiasi produk pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan berbagai bentuk tugas akhir yang dapat dipilih oleh peserta didik kelas VII C sesuai gaya belajar yang lebih dominan. Pada pelaksanaannya, guru PAI memberikan kebebasan kepada peserta didik kelas VII C untuk menunjukkan hasil belajar melalui bentuk tugas yang paling sesuai dengan kemampuannya. Dalam penilaian produk, guru PAI menilai berdasarkan hasil karya, maupun penjelasan peserta didik, bukan hanya dari aspek tertulis. Guru PAI juga memberikan umpan balik yang membangun agar peserta didik kelas VII C mengetahui bagian yang perlu diperbaiki dari hasil kerjanya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian tentang upaya guru dalam mengatasi diferensiasi gaya belajar peserta didik kelas VII C pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Ngadiluwih Kediri, maka peneliti akan memberikan masukan kepada beberapa pihak, dan semoga saran yang diberikan nantinya bisa dijadikan refleksi dan pertimbangan untuk semakin meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam,

mendukung profesionalitas guru, memperkuat dukungan sekolah, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

1. Kepada guru PAI, diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran diferensiasi. Dengan memahami perbedaan gaya belajar peserta didik, guru PAI dapat lebih kreatif dalam memilih metode, media, dan bentuk evaluasi yang variatif sehingga semua peserta didik merasa terakomodasi sesuai kebutuhan belajarnya. Selain itu, guru perlu melakukan asesmen diagnostik secara rutin agar profil belajar peserta didik tetap terpantau dengan baik.
2. Kepada kepala sekolah, diharapkan memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti penyediaan media pembelajaran interaktif, serta pelatihan bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi. Pihak sekolah juga dapat mendukung guru untuk berinovasi dan melakukan refleksi pembelajaran secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Kepada peserta didik, diharapkan mampu mengenali gaya belajar masing-masing dan memanfaatkannya secara maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga dapat belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan karakteristik mereka. Dengan demikian, peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.
4. Kepada orang tua peserta didik, diharapkan dapat memahami perbedaan gaya belajar anak dan memberikan dukungan sesuai kecenderungan belajar peserta didik. Dengan dukungan orang tua yang sesuai, peserta didik akan merasa lebih termotivasi, terbantu dalam proses belajar di rumah, serta lebih siap dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.